

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan uraian- uraian diatas terdapat dalam bab V maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Perencanaan dalam menyiapkan sarana dan prasarana untuk pembelajaran daring dan luring ini adalah tugas Kepala sekolah dan Waka Sarana Prasarana. Perencanaan sarana dan prasarana di SMPN 1 Ngadiluwih menetapkan kebutuhan sarana dan prasarana yang akan dilaksanakan berdasarkan kondisi sarana dan prasarana yang dimiliki. Perencanaan sarana dan prasarana program melalui serangkaian tahapan yaitu rapat koordinasi sekolah, penetapan program sekolah, serta penetapan kebutuhan sarana dan prasarana pendidikan untuk pelaksanaanya.
2. Pengadaan sarana dan prasarana untuk pembelajaran daring dan luring di SMPN 1 Ngadiluwih melakukan berdasarkan penetapan pengadaan sarana dan prasarana dan berdasarkan anggaran dana, dalam penetapan kebutuhan dilakukan berdasarkan analisis kebutuhan serta penyesuaian anggaran dana yang telah disiapkan. Pengadaan juga dilakukan berdasarkan dari hasil pengamatan yang dilakukan waka sarana dan prasarana. Dan waka sarana maupun guru dalam mengajukan kebutuhan tidak lagi mengajukan menggunakan proposal, akan tetapi bersifat langsung karena dalam satu tahun sekolah sudah memiliki daftar anggaran, serta daftar perencanaan pengeluaran yang sewaktu-waktu dibutuhkan oleh sekolah.
3. Pemeliharaan sarana dan prasarana di pendidikan di SMPN 1 Ngadiluwih dilakukan dengan pemeliharaan sarana dan prasarana sekolah secara berkala dan bersifat pengecekan, pencegahan dan perbaikan. Dan dalam pemeliharaan sarana sekolah sudah menjadi

tanggung jawab masing-masing penanggung jawab ruang serta penanggung jawab kelas dengan pemeliharaan berdasarkan kondisi barang/alat yang ada didalamnya. Dan pemeliharaan prasarana sekolah sudah menjadi tanggung jawab waka sarana dan prasarana dengan upaya pengecekan setiap kelas secara berkala setiap 3 ataupun 6 bulan sekali bahkan 1 tahun sekali untuk mencegah kerusakan.

4. Penghapusan sarana dan prasarana pendidikan di SMPN 1 Ngadiluwih dilakukan pada barang yang memang sudah tidak layak pakai ataupun barang yang dalam keadaan rusak berat. Penghapusan sarana dan prasarana ditetapkan oleh pihak sekolah. Langkah penghapusan yaitu dengan dilakukannya pelelangan barang, dengan barang yang masih dalam kondisi layak pakai namun sudah tidak berfungsi lagi, serta dilakukan dengan pemusnahan karena barang benar-benar sudah tidak layak dan tidak berfungsi lagi. Namun untuk penghapusan sarana prasarana pendidikan guna menunjang pembelajaran sarana prasarana saat ini belum ada penghapusan dikarenakan belum ada 5 tahun.

## **B. Saran**

1. Peneliti merekomendasikan agar perencanaan dalam menyiapkan sarana dan prasarana untuk pembelajaran daring dan luring harus terus mengembangkan perencanaan yang sudah ada serta selalu melakukan perbaikan untuk kedepannya agar perencanaan sarana dan prasarana tersebut bisa berjalan sebagaimana mestinya dan bisa lebih efektif dan efisien.
2. Kepala sekolah, waka sarana dan prasarana dianjurkan untuk selalu memperhatikan pelaksanaan dalam menyiapkan sarana dan prasarana, sudah sesuai atau belum dan para guru harus selalu kompak agar pelaksanaan berjalan dengan baik dan sesuai.
3. Dalam mengevaluasi, hendaknya sarana dan prasarana tetap berusaha melakukan yang terbaik dan tidak berbesar hati apabila pelaksanaan berhasil sesuai perencanaan agar sekolah selalu memberikan yang terbaik.